

**PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT – SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :
FUAD HASYIM
08390131

PEMBIMBING:

- 1. Dr. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Akt**
- 2. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Abstrak

Kegiatan perekonomian dalam suatu negara tidak dapat dilepaskan dari kegiatan perbankan. Perbankan mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana perbankan menjadi penghubung antara unit yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (*minus unit*). Profitabilitas merupakan elemen terpenting dalam menilai prospek perbankan. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini dikategorikan menjadi faktor internal yang meliputi kinerja keuangan dan faktor eksternal yang meliputi tinjauan secara makroekonomi.

Objek penelitian meliputi bank yang berstatus Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode 2007 hingga 2011. *Screening* menghasilkan tiga bank yakni Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang meliputi NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR dan *size* serta pengaruh makroekonomi yang terdiri atas Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar dan imbalan SBIS terhadap profitabilitas bank umum syariah. Data diperoleh berdasarkan laporan publikasi bank dalam website bank yang bersangkutan dan data makro yang diperoleh dari website Bank Indonesia (BI).

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan meliputi NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, Size, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar dan imbalan SBIS memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 84,2%, sedangkan 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi. Secara parsial, hanya variabel BOPO yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank Umum Syariah dengan sig. $0.000 < 0.05$ dan koefisien sebesar -0,118. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah NPF (sig.= 0,828), GWM (sig. 0,256), Size (sig.= 0,930), Suku Bunga (sig.= 0,080), Inflasi (0,378), Nilai Tukar (0,295) dan imbalan SBIS (0,065). FDR dan CAR memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi dibawah nilai alpha, akan tetapi arah pengaruh berlawanan sehingga H_a ditolak.

Kata Kunci: ROA, NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, Size, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar dan imbalan SBIS



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

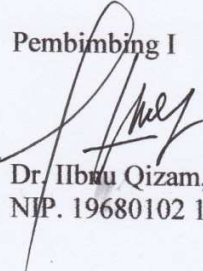
Nama : Fuad Hasyim
NIM : 08390131
Judul Skripsi : **PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARI'AH**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan/Program Studi Keuangan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Sya'ban 1433 H
13 Juli 2012 M

Pembimbing I


Dr. Ilbnu Qizam, SE, M.Si, Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fuad Hasyim
NIM : 08390131
Judul Skripsi : **PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARI'AH**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan/Program Studi Keuangan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Sya'ban 1433 H
13 Juli 2012 M

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K-KUI-SKR/PP.009/264/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARI'AH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fuad Hasyim

NIM : 08390131

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 1966119 199203 1 002

Yogyakarta, 18 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noorhaidi Hasan, M.A., M.phil., Ph.D.

NIP. 19711201 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Hasyim
NIM : 08390131
Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Sya'ban 1433 H

13 Juli 2012 M



Mengetahui,
Keprosdi Keuangan Islam

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fuad Hasyim', written over a horizontal line.

Fuad Hasyim
NIM/08390131

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

(QS: Al 'Asr, 1-3)

"...ojo mung ngaji syariat bloko, gur pinter dongeng, nulis lan moco..."

"...akeh sing apal gur'an haditse, nanging ngafirke marang liyane, kafire dewe ga di gatekne..."

(Syi'ir tanpa waton Gus Dur)

"Janganlah berharap untuk menjadi orang sukses, tapi berharaplah untuk menjadi orang besar"

(Fuad Hasyim bin Chumaedi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Maafkanlah aku Ibu (Alm. Istikomah) atas puteramu yang tak berbakti ini, atas kedurhakaannya sehingga aku tak lagi melihatmu sekarang. Selaksa doa kupanjatkan agar engkau tersenyum melihat puteramu kini telah menjadi sarjana.

Ayahku (Chumaidi), bimbinglah aku selagi engkau masih mampu, tunjukkanlah jalan kemuliaan untuk belajar menghormati orang tua, karena engkaulah satu-satunya harta paling berharga dalam hidupku saat ini.

Kepada kakak-kakakku (Noer Ahsan- Lailatun Nikmah dan Siti Nur Chasanah- Ruswan), jutaan terimakasih dan doaku atas kalian, pengorbanan dan dukungan kasih sayang keluarga yang membuatku ingin hidup ratusan tahun untuk membalas jasa kalian.

Teruntuk adik-adikku terkasih (Isa Mukti Rizki Zakaria, Cholillurrohman, Siti Aisyah), belajarlah kalian untuk menjadi manusia yang bermanfaat dikemudian hari. Berprestasilah dan banggakan keluarga dengan akhlakul karimah.

*Teruntuk almamaterku, UIN Sunan Kalijaga dan
PP. Al-Munawwir Komplek "L"
Engkaulah ladang ilmuku, lautan barokah tak bertepi.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أحل لعباده البيع و الشراء، و حرم عليهم المكاسب الخبيثة و الربا، و الصلاة و السلام على من عرف الأمة الأحكام، و أبان لها مناهج الحلال و الحرام، و على أله الذين شروا
غرف دار الإسلام بطاعة مولاهم في كل مرام

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARI’AH”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasannah Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian yang ada di hadapan pembaca ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam, khususnya di bidang ilmu perbankan.

Penelitian ini bisa penyusun selesaikan berkat atas bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak yang terkait penyusun ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga amal baiknya mendapatkan imbalan yang berlipat dari Allah SWT, Amin. Ucapan terimakasih penyusun haturkan kepada:

1. Orang tua, Chumaidi dan Alm. Istikomah dan seluruh keluarga terkasih, tanpa kata bukan berarti tanpa makna.
2. Para Kiai, Masyayikh PP. Al-Munawwir, *wabil khusus* KH. M. Munawwar Ahmad dan K. Chafidz Tanwir, selaku Pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek L, tempat penyusun *ngangsu kaweruh* dan menengadah barokah ilmu.
3. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
5. Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Kaprodi Keuangan Islam.
6. Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang juga selaku pembimbing I yang telah memberikan curahan kesempatan dan bimbingan kepada Penyusun..
7. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku pembimbing II sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penyusun yang sangat berharga pada skripsi ini.
8. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Penguji I.
9. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku Penguji II.
10. Sahabat-sahabat KUI 2008, perjuangan kita baru dimulai bukan dengan IP tetapi dengan kecerdasan dalam menyelesaikan masalah.
11. Pengurus PP. Al-Munawwir Komplek L periode 2011-2012 (Sahab, Muhtar, Sopyan, Ocid, Vedy), seluruh santri PP. Al-Munawwir Komplek L, terutama Villa Bawah (Yik Alwy, Upi, Zidnong, Upit, Karebet, Oki Kotak, Rahman “wong

alas”, Fahmi “seleketep”, Arwan ”sapi”, Avi “Pedhet”, Bapuk, Ridho, Dani, Bakir, Farhan, Badru, Deden, Pak Sigu, Aji), kalianlah keluarga keduaku.

12. Komunitas “Umbrus Ngalor Ngidul, Kantin Tarbiyah”, (Pak Joko, Rifqi, Jatmiko, Rintoko), tetaplah jadi inspirasi dalam guyon karena *life without love and laugh is nothing*.

Akhir kata, sekecil apapun diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi siapapun yang menghendaknya. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT., semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta , 23 Sya’ban 1433 H
13 Juli 2012 M

Penyusun

Fuad Hasyim
NIM. 08390131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	'Ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	g	ge
	Fā'	f	ef
	Qāf	q	qi
	Kāf	k	ka
	Lām	l	'el
	Mim	m	'em
	Nūn	n	'en
	Waw	w	w
	Hā'	h	ha
	Hamzah	‘	apostrof
Ya	Y	ye	

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>

◌ُ	ḍammah	ditulis	<i>u</i>
----	--------	---------	----------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati		ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati		ditulis	<i>au</i>
		قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَات	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياش	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. LANDASAN TEORI	17
A. Telaah Pustaka	17

B. Bank Syariah	17
C. Profitabilitas	25
D. Kinerja Keuangan.....	29
E. Makroekonomi	50
BAB III. METODE PENELITIAN	74
A. Jenis Penelitian.....	74
B. Teknik Pengambilan Sampel	74
C. Variabel dan Definisi Operasional	75
D. Metode Analisis	80
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Analisis Deskriptif	91
B. Uji Asumsi Klasik	97
1. Uji Normalitas.....	98
2. Uji Heteroskedastisitas.....	100
3. Uji Multikolinieritas.....	103
4. Uji Autokorelasi	103
C. Analisis Regresi Linier Berganda	104
D. Uji Hipotesis	109
1. Uji F (Uji Simultan)	109
2. Koefisien Determinasi	110
3. Uji t (Uji Parsial).....	111
E. Pembahasan	115

BAB V. PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	5
Grafik 1.2	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan BUS,UUS dan BPRS	3
Tabel 1.2 Indikator Utama Perbankan Syariah	4
Tabel 1.3 Data Rasio Keuangan Perbankan	6
Tabel 1.4 Statistika Makroekonomi Indonesia	9
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	92
Tabel 4.2 Koefisien Regresi Linier Berganda	105
Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Regresi	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengamatan	i
Lampiran 2. Profil Bank.....	iii
Lampiran 3. Ringkasan Penelitian Terdahulu	vii
Lampiran 4. Daftar Terjemah.....	x
Lampiran 5. Grafik Output SPSS.....	xii
Lampiran 6. Tabel Output SPSS	xiii
Lampiran 7. <i>Curriculum Vitae</i>	xvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian dalam suatu negara tidak dapat dilepaskan dari kegiatan perbankan. Bagi Indonesia, sektor perbankan merupakan urat nadi bagi sektor keuangan mengingat perbankan menempati posisi strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi sektor riil dengan pemilik dana. Perbankan mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana perbankan menjadi penghubung antara unit yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (*minus unit*).

Bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*). Berdasarkan ketentuan tersebut maka bank umum secara garis besar dibagi menjadi dua terkait mekanisme penentuan harga yang terjadi yakni Bank Umum Konvensional dengan prinsip bunga dan Bank Umum Syariah (BUS) dengan prinsip bagi hasil.

Di Indonesia, Bank Umum Syariah telah muncul sejak tahun 1992 dengan ditandai oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI lahir setelah terjadinya pemberlakuan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang

menerapkan sistem bagi hasil. Kegiatan operasionalnya dimulai pada tanggal 1 Mei 1992 dan dua tahun setelahnya, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada tanggal 27 Oktober 1994.¹ Pelebaran *market share* mengalami peningkatan selama krisis 1997 dengan bertambahnya kantor cabang yang semula empat pada tahun 1996 menjadi sepuluh kantor cabang di tahun 1997.²

Pada tahun 1999 munculah Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai Bank Umum Syariah kedua yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.³

Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank Syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama

¹ <http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>, akses 9 Januari 2012.

² Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin. *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 154.

³ <http://www.syariahmandiri.co.id/category/infoperusahaan/profilperusahaan/sejarah>, akses 9 Januari 2012.

PT. Bank Syariah Mega Indonesia, terhitung sejak tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.⁴

Bank syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah memberikan peluang yang besar bagi perbankan konvensional dalam memberikan layanan syariah sebagai wujud pengelolaan *dual banking system*⁵ dengan mendirikan lokus berupa Unit Usaha Syariah (UUS), disamping juga berdiri Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini dapat dilihat dalam tabel yang menyajikan tentang pertumbuhan BUS, UUS dan BPRS selama beberapa tahun terakhir, yakni:

Tabel 1.1

Perkembangan BUS, UUS dan BPRS

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
BUS	3	3	3	5	6	11	11
UUS	19	20	26	27	25	23	23
BPRS	92	105	114	131	138	150	154

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011

Seiring dengan berkembangnya BUS dan UUS, ekspansi kuantitas keuangan perbankan syariah juga mengalami lonjakan yang cukup signifikan. Perkembangan perbankan syariah menurut BI setidaknya dapat dipantau dengan indikator berupa total Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, jumlah pembiayaan yang disalurkan dan bagi hasil yang diperoleh. Berikut adalah tabel indikator

⁴ "Profil Sekilas BSMI," <http://www.bsmi.co.id/ProfilSekilasBSMI.php>, akses 9 Januari 2012.

⁵ *Dual banking system* adalah sistem pelayanan perbankan dengan konsep konvensional maupun syariah.

perkembangan kuantitas keuangan berdasarkan laporan keuangan BI yang tertuang dalam statistik perbankan syariah hingga Oktober 2011, yakni:

Tabel 1.2

Indikator Utama Perbankan Syariah (Triliun rupiah)

Indikasi	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Okt 2011
Aset	20,880	28,722	36,537	49,555	66,090	97,519	127,150
DPK	15,584	20,672	28,011	36,852	52,271	76,036	101,804
Pembiayaan	15,270	20,445	27,944	38,198	46,886	68,181	96,805
Bagi Hasil	0,925	1,306	1,468	1,938	2,697	3,261	3,989

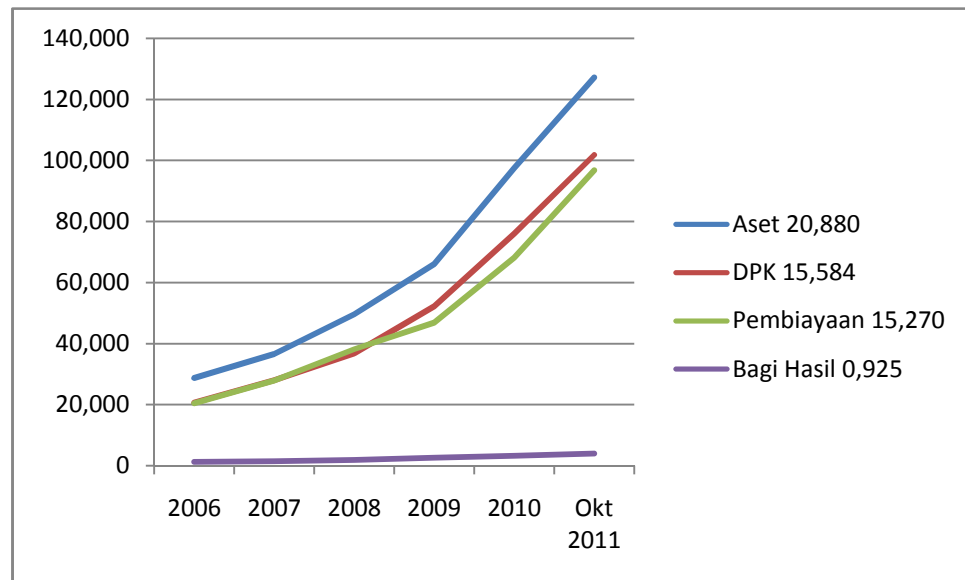
Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011

Tabel di atas menunjukkan perkembangan terakhir indikasi-indikasi perbankan syariah di Indonesia. Perkembangan aset perbankan syariah meningkat sangat signifikan dari akhir tahun 2008 sampai dengan Oktober 2012. Pada Oktober 2012, aset perbankan syariah mampu terkoreksi pada level Rp. 127,150 triliun, meningkat sebesar Rp. 29,519 triliun dari tahun 2010. Hal itu juga terjadi pada DPK yang berhasil menembus angka Rp. 101,804 triliun di akhir bulan Oktober 2011. Sektor pembiayaan juga mencatatkan pertumbuhan yang pesat dengan terjadi peningkatan sebesar Rp. 28,624 triliun dari tahun 2010 sehingga pada Oktober 2011 mampu membukukan angka pembiayaan sebesar Rp. 96,805 triliun.

Akan tetapi jika dibandingkan dengan bank konvensional, nilai dalam tabel diatas jauh lebih kecil. Perbandingan nilai DPK misalnya pada tahun 2011 mampu menembus angka Rp 2,784 triliun sehingga mampu menghasilkan laba hingga mencapai Rp.70,077 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa *market share* BUS masih kalah jauh dengan bank konvensional yakni kurang dari 5%.

Grafik 1.1

Pertumbuhan Bank Umum Syariah



Berdasarkan grafik di atas, bagi hasil untuk perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Hal ini juga seiring dengan meningkatnya indikator berupa aset, DPK dan jumlah pembiayaan dari perbankan syariah. Meningkatnya bagi hasil secara keseluruhan yang pada Oktober tercatat berada pada Rp. 3,989 triliun, tentunya akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan dibagikan. Peningkatan indikator tersebut secara simultan juga akan meningkatkan profitabilitas dari perbankan syariah itu sendiri.

Besarnya profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor secara internal maupun faktor eksternal. Pengaruh internal merupakan pengaruh yang berasal dari kegiatan operasional di dalam perbankan itu sendiri yang tertuang dalam kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perbankan dapat dilihat melalui rasio keuangannya sebagai indikator kesehatan serta

sebagai alat analisis untuk memprediksi keuntungan yang akan dihasilkan. Pengaruh eksternal meliputi faktor makroekonomi yang terbentuk atas kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara makro oleh pemerintah negara.

Secara dimensi internal, perbankan syariah dapat dianalisis dengan pencapaian yang telah diraih dengan melihat rasio keuangan berdasarkan laporan keuangannya.⁶ Laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan keuangan perusahaan perbankan pada saat pelaporan keuangan.⁷ Laporan keuangan juga dapat memprediksi keadaan perusahaan perbankan di masa mendatang.⁸

Berikut disajikan perkembangan rasio keuangan dari perbankan syariah yang berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun oleh Bank Indonesia, yakni:

Tabel 1.3

Data Rasio Keuangan Perbankan Syariah (%)

Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Okt 2011
NPF	2,82	4,75	4,05	1,42	4,01	3,02	3,11
BOPO	78,91	76,77	76,54	81,75	84,39	80,54	78,03
FDR	97,75	98,90	99,76	103,65	89,70	89,67	95,24
CAR	12,41	13,73	10,67	12,81	10,77	16,25	15,30
ROA	1,35	1,55	2,07	1,42	1,48	1,67	1,75

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011

Rasio yang dilihat dari pembiayaan yang disalurkan dengan besarnya dana pihak ketiga (DPK) yang dinyatakan dengan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR), bank syariah memiliki FDR sebesar 95,24% pada Oktober tahun 2011.

⁶ Toni Wijaya, "Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Surabaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19 (1), Maret 2007. hlm. 22.

⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 327.

⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 4.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2008 *Financing to Deposit Ratio* perbankan syariah lebih dari 100%. Tingginya tingkat FDR tersebut dikarenakan pembiayaan yang disalurkan selama bulan Maret – November 2008 lebih besar dari Dana Pihak ketiga.

Meskipun pembiayaan yang disalurkan lebih besar dari DPK, tetapi tingkat kegagalan bayar atau yang dinyatakan dalam *Non Performing Financing* (NPF) ternyata lebih sedikit dari periode tahun 2006-2007, yakni hanya sebesar 3.95%, masih di bawah batas ketentuan minimal sebesar lima persen. Artinya bank syariah betul betul menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Capital adequacy Ratio (CAR) bank syariah selama periode di atas tercatat berada di atas level yang menjadi syarat minimal bagi perbankan, yakni sebesar 8% sesuai ketentuan BI. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah memiliki kecukupan modal yang bagus guna menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Profitabilitas yang dihasilkan juga semakin meningkat sejak tahun 2008. Akan tetapi tahun 2008 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebabnya pada medio 2008 terjadi krisis global yang melanda Amerika dan secara makro berdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai negara, termasuk kegiatan perekonomian dan sektor perbankan di Indonesia. Krisis global juga memicu terjadinya gagal bayar/kredit macet, hal ini dapat dilihat dari besaran NPF yang meningkat sebesar 2,59% pada tahun 2009 yakni menjadi 4,01%. Hingga Oktober 2011, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Aset* (ROA)

terkoreksi pada level 1,75% dengan pertumbuhan yang terus meningkat pasca krisis global.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga tercatat terpengaruh oleh terjadinya krisis global. Rasio BOPO yang menggambarkan efisiensi perbankan atas pengelolaan pendapatan untuk biaya operasional terlihat terjadi peningkatan setelah krisis global. BOPO terkoreksi berada pada kisaran 70% pada saat sebelum krisis, sedangkan pasca terjadinya krisis berada pada kisaran 80%. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tidak efisien perbankan tersebut dalam pengelolaan pendapatan operasional untuk biaya operasionalnya. Meskipun demikian penilaian rasio ROA dan BOPO berdasarkan Surat Keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, yang termasuk dalam bank sehat adalah $ROA \geq 1,215\%$, sedangkan $BOPO \leq 93,52\%$.

Selain faktor internal, faktor eksternal yang terdiri atas variabel makroekonomi ternyata memberikan efek yang serius terhadap kinerja suatu perbankan, tak terkecuali perbankan syariah. Secara teoritis bank syariah tidak mengenal sistem bunga, sehingga profit yang didapat bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri.⁹ Hal ini berbeda ketika fakta di lapangan memberikan informasi bahwa kondisi makroekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap profitabilitas bank syariah.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.26

Berikut disajikan tabel statistik makroekonomi Indonesia yang dihimpun dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Bank Indonesia sebagai pelaksana operasi moneter dari tahun 2007 sampai tahun 2011:

Tabel 1.4
Statistik Makroekonomi Indonesia

Tahun	Rata-rata BI rate (%)	Inflasi (%)	Kurs (Rp)	Total SWBI/SBIS (Juta Rp)
2007	8,60	6,59	9136,35	26846
2008	8,35	11,06	9679,55	20351
2009	7,15	2,78	10398,35	20351
2010	6,50	6,96	9084,55	24768
2011	6,58	3,79	8779,49	34618

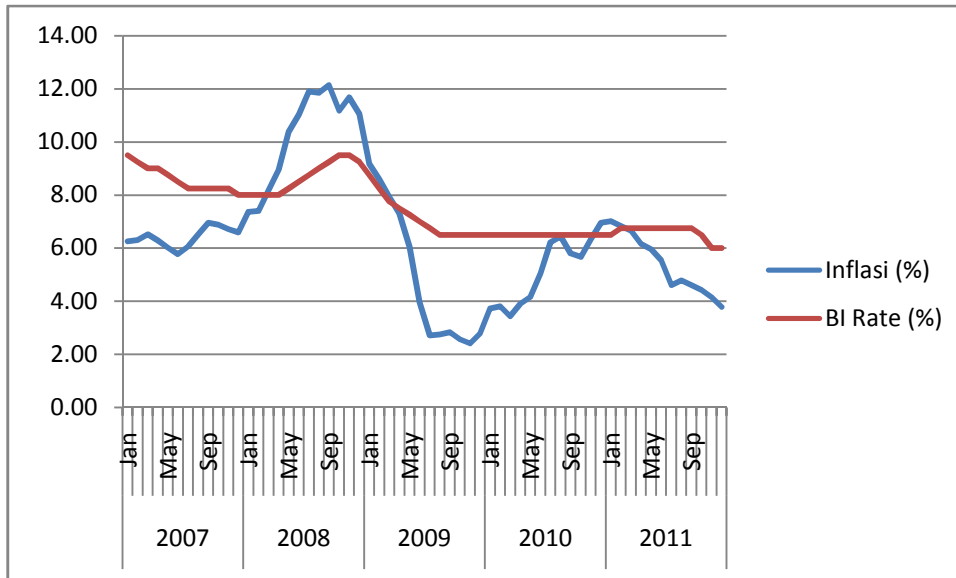
Sumber: Badan Pusat Statistik 2011

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa laju inflasi memiliki keterkaitan dengan suku bunga Bank Indonesia melalui kebijakan BI rate. Penerapan BI rate ditujukan agar laju inflasi tetap terkontrol sesuai dengan skenario yang ditetapkan pemerintah melalui *Inflation Targetting*. *Inflation Targetting* menurut UU. No 23 Tahun 1999 diberlakukan untuk mencapai dan memelihara kestabilan harga dengan menentukan sasaran kebijakan moneter secara eksplisit dengan berdasarkan pada proyeksi dan target inflasi tertentu.¹⁰ Hubungan antara inflasi dengan BI rate semakin terlihat ketika diproyeksikan melalui grafik sebagai berikut:

¹⁰ <http://www.bi.go.id/jurnal12739hpku%.php>, akses pada 12 Desember 2011

Grafik 1.2

Grafik Laju Inflasi dan Suku Bunga (BI rate)



Sumber : Data diolah dari Bank Indonesia

Grafik di atas memperlihatkan bahwa Inflasi dan suku bunga memiliki keterkaitan yang erat. Inflasi yang sangat fluktuatif mencapai tingkat tertinggi pada pertengahan tahun 2008 yang mencapai kisaran angka 12%. Hal itu disebabkan karena terjadinya krisis global di tahun yang bersangkutan hingga berimbas pada perekonomian di Indonesia. Hal ini dipicu oleh kenaikan harga komoditi dunia terutama minyak dan pangan. Lonjakan harga tersebut berdampak pada kenaikan harga barang yang ditentukan pemerintah (*administered prices*) seiring dengan kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi.¹¹ Pada tahun 2009 tingkat inflasi mulai turun karena turunnya harga komoditi internasional, pangan dan energi dunia.

¹¹ "Pemerintah Resmi Naikkan Harga BBM," <http://nasional.kompas.com/read/2008/05/23/21550292/pemerintah.resmi.naikkan.harga.bbm>, akses 12 Januari 2012.

Antisipasi agar inflasi tetap stabil adalah dengan memberlakukan kebijakan suku bunga dengan menaikkan BI rate sebesar 9,5%. Naiknya BI rate bertujuan untuk menarik masyarakat agar beralih menyimpan dana dari sektor riil ke perbankan sehingga harga-harga di pasar kembali stabil sesuai target pemerintah. Kebijakan tersebut terbukti efektif sehingga inflasi kembali turun dan berada dalam situasi yang stabil sesuai target yang dicanangkan pemerintah.

Kenaikan inflasi akibat krisis yang kemudian disusul kenaikan BI rate justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Pada tahun 2008, ROA terkoreksi pada level 1,42% yang pada tahun sebelumnya berada pada posisi 2,07. Tahun berikutnya ketika laju inflasi mulai terkendali, ROA terlihat mulai mengalami kenaikan hingga pada tahun 2011 berada pada level 1,75%. Meskipun demikian, bank syariah tetap pada level aman dalam menghasilkan keuntungan yang tercermin melalui ROA sesuai dengan keputusan BI yang berada di atas 1,215%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa fakta di lapangan inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Krisis juga mempengaruhi tekanan pada nilai tukar rupiah. Secara umum, nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil sampai pertengahan September 2008. Pada saat bersangkutan kinerja transaksi berjalan stabil dengan masih mencatat surplus serta kebijakan makroekonomi yang berhati-hati. Namun sejak pertengahan September 2008, krisis global yang terjadi telah memberi pengaruh depresiasi terhadap mata uang. Kurs Rupiah melemah menjadi Rp 11.711,- per USD pada bulan November 2008 yang merupakan depresiasi yang cukup tajam.

Efek depresiasi terhadap rupiah disebabkan oleh terjadinya keketatan likuiditas global, dengan demikian *supply* dolar relatif menurun. Keketatan likuiditas diperparah oleh sikap bank yang terlalu berhati-hati dalam mengucurkan kreditnya dalam rangka meminimalisasi terjadinya kredit macet. Sebenarnya depresiasi rupiah menguntungkan kondisi dalam negeri. Secara teoritis akan meningkatkan daya saing produk dalam negeri karena harga produk dalam negeri menjadi relatif lebih murah sehingga mampu meningkatkan ekspor.

Akan tetapi negara lain juga mengalami depresiasi sehingga daya beli masyarakat global menurun sehingga menyebabkan ekspor tidak meningkat bahkan cenderung turun. Berdasarkan laporan BPS awal Maret 2009, disebutkan bahwa nilai ekspor Indonesia pada Januari 2009 hanya sebesar USD 7,15 miliar. Angka ini turun 17,7% dibandingkan nilai ekspor pada Desember 2008 sebesar USD 8,69 miliar. Bahkan, jika dibandingkan dengan Januari 2008, nilai penurunannya lebih besar lagi, yakni sebesar 36%.

Fluktuasi nilai tukar memiliki keterkaitan jika disandingkan dengan profitabilitas bank syariah. Penguatan nilai rupiah (apresiasi) akan memberikan efek positif terhadap profitabilitas. Apresiasi yang terjadi akan memberikan respon permintaan masyarakat akan rupiah yang meningkat. Begitu juga ketika masyarakat ingin menanamkan dana dalam bentuk rupiah. Apresiasi terhadap rupiah dalam kurun 2009 hingga 2011 juga disertai dengan kenaikan ROA pada bank syariah.

Pada kuartal pertama tahun 2008, BI merubah konsep Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) menjadi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berdasarkan usulan praktisi perbankan syariah. Hasilnya berupa kenaikan tingkat

imbangan yang cukup signifikan sehingga mampu memberi alternatif bank syariah dalam mengelola kelebihan likuiditas untuk dikonversikan menjadi keuntungan lebih dalam memperoleh profitabilitas. Besaran imbalan SWBI berada pada 2%, sedangkan tingkat imbalan SBIS sama dengan diskonto SBI konvensional berada pada level 8%.

Penelitian ini secara garis besar dilakukan untuk menjelaskan gejala-gejala yang terjadi terkait dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah dilihat dari faktor internal yang meliputi rasio keuangan dan faktor eksternal yang meliputi faktor makroekonomi. Faktor internal dapat dilihat melalui rasio keuangan berupa *Non Performing Finance* (NPF), *Giro Wadiah Minimum* (GWM), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Size*. Faktor eksternal dapat dianalisis berdasarkan indikator makroekonomi berupa Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan imbalan SWBI yang berubah menjadi SBIS.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan laporan publikasi keuangan dari masing-masing bank. Profitabilitas digunakan sebagai variabel independen dikarenakan kecenderungan masyarakat memilih portofolio yang menguntungkan dengan melihat imbal balik (*return*) yang didapatkan dari kegiatan investasi maupun dalam melakukan simpanan di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, SIZE dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan (NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, *Size*) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh makroekonomi (Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, imbalan SBIS) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh faktor makroekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
 - b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh faktor kinerja keuangan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi akademisi
 - 1) Memberikan alternatif model penelitian empiris tentang faktor penentu profitabilitas berdasarkan kinerja keuangan dan makroekonomi pada Bank Umum Syariah

- 2) Menjadi referensi untuk pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan analisis pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- 3) Menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

b. Bagi praktisi

- 1) Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi Bank Umum Syariah dan mensosialisasikannya kepada masyarakat.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan bagi penyusun tentang analisis profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas. Kerangka sistematika pembahasan terdiri atas lima bab yakni:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Pokok masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari

penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai telaah pustaka, kerangka teoritik, kerangka teori dan perumusan hipotesis. Arti penting pada bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabaran secara operasional. Penelitian obyek berisi tentang jumlah populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Uji simultan dan koefisien determinasi.
 - a. Berdasarkan hasil uji F pada diperoleh $F_{hitung} = 24,451$ dengan nilai sig. = 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai alpha sebesar 5% yakni ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh secara simultan NPF, GWM, BOPO, FDR, CAR, Size, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, imbalan SBIS terhadap profitabilitas bank umum syariah.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi pada tabel, bahwa besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa 80,7 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.
2. Pengaruh faktor kinerja keuangan:
 - a. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi NPF sebesar 0,828 > 0,05. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga NPF tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
 - b. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi GWM sebesar 0,256 > 0,05. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga GWM tidak

berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

- c. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi BOPO sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- d. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi FDR sebesar $0,019 < 0,05$. Pengambilan keputusan yang dapat diambil menyatakan bahwa H_a ditolak dikarenakan hipotesis memberikan arah yang positif sementara hasil koefisien regresi memberikan hasil negatif meskipun nilai probabilitas (signifikansi) dari NPF lebih kecil dari nilai α (alpha/tingkat kepercayaan) sebesar 5% (0,05). Oleh karena itu H_0 diterima sehingga FDR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- e. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi CAR sebesar $0,000 < 0,05$. Pengambilan keputusan yang dapat diambil menyatakan bahwa H_a ditolak dikarenakan hipotesis memberikan arah yang positif sementara hasil koefisien regresi memberikan hasil negatif meskipun nilai probabilitas (signifikansi) dari CAR lebih kecil dari nilai α (alpha/tingkat kepercayaan) sebesar 5% (0,05). Oleh karena itu H_0 diterima sehingga CAR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

- f. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi *size* sebesar $0,930 > 0,05$. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga *size* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Pengaruh faktor makroekonomi:
- a. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi suku bunga sebesar $0,080 > 0,05$. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga suku bunga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- b. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi Inflasi sebesar $0,379 > 0,05$. Kesimpulannya H_a ditolak H_0 diterima sehingga Inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- c. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi nilai tukar sebesar $0,295 > 0,05$. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga nilai tukar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
- d. Berdasarkan uji parsial, probabilitas signifikansi Imbalan SBIS sebesar $0,065 > 0,05$. Kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga Imbalan SBIS tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

B. Saran

1. Perbankan yang diteliti hanya terdiri atas 3 Bank Umum Syariah sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal dan mewakili perbankan syariah secara keseluruhan.
2. Data pengamatan menggunakan periode proyeksi triwulanan sehingga kurang akurat dalam menyajikan hasil penelitian yang baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perbankan yang akan diteliti. Penambahan objek dapat dilakukan dengan menambah Unit Usaha Syariah (UUS) dan BPRS sehingga hasilnya akan lebih mewakili perbankan syariah di Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah periode pengamatan dan menggunakan data bulanan sehingga mampu mencapai keakuratan yang tinggi.
5. Penelitian selanjutnya disarankan mengolah variabel independen dengan menambah atau mengurangi variabel. Peneliti disarankan olah data terlebih dahulu untuk memastikan signifikansi dari data yang akan dijadikan sebagai variabel penelitian. Peneliti juga dapat mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perubahan profitabilitas Bank Umum Syariah, seperti faktor politik dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah (Revisi Terbaru)*, Semarang: CV. Asy Syifa', 2000

Manajemen Keuangan, Perbankan dan Analisis Laporan Keuangan

Brigham, F Eugene, dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Alih bahasa oleh Luthfi Aria. Jakarta: Erlangga.

Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia

Brigham, F. Eugene dan Joel. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto, Edisi X. Jakarta: Salemba Empat.

Boedijoewono, Noegroho, 2001. *Pengantar Statistik: Ekonomi Dan Perusahaan Jilid 2 Edisi Revisi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh M.2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2006. Yogyakarta: BPFE UGM.

_____.2003. *Manajemen*.Yogyakarta: AMP YKPN.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti.2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN

Kasmir, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE UGM,

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Subramanyam, K. R dan John J. Wild.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Jakarta: BPFE UI.

Tunggal, Amin Widjaya. 2001. *Economic value added (EVA) dan Value Based Management*. Jakarta: Harvarindo

Statistik

Ghazali, Imam.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke-4. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro

Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2009. *Statistika Induktif*, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.

Bank Syari'ah dan Etika Bisnis Islam

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika, dan Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.

Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Mustaq, Ahmad. 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Alih Bahasa: Samson Rahman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Qardhawi, Yusuf. 1995. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Alih bahasa: Didin Hafidhuddin, dkk. Jakarta: Robbani Press.

Makroekonomi

Dornbusch, Rudrigger dan Fisher, Stanley, 1995. *Macroeconomics* edisi ke-6. New York: McGraw-Hill. Inc.

M. Ghafur W. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Biruni Press

Nopirin, 1990. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE

Mishkin, Frederic S. 2001, *The Economics of Money, Banking, an Financial Market, Sixth Edition*. USA: Addison Wesley

Boediono, 2001. *Ekonomi Makro, Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPFE.

Karya Ilmiah (Tesis, Skripsi dan Jurnal)

Ahmad, Zakiya. 2010. "Pengaruh CAR, NPK, PPAP, WIM, BOPO dan FDR terhadap Perubahan Laba PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2009". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum

Almilia, Luciana Spica, Winny Herdiningtyas. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000 – 2002". STIE Perbanas Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Nopember 2005. ISSN 1411 - 0288

Ardianto, Rediatyo Tri. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, PDB, JUB, Kurs Dollar Amerika, dan Suku Bunga SIBOR Terhadap Indeks Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta 2002 – 2007". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Baihaqi, M. Ujang. 2010. "Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2005-2009". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Erna Ariyanti, Lilis. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia". *Tesis*. Universitas Diponegoro, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri (Januari: 2004 – Oktober: 2006)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukmanul. 2010. "Pengaruh DPK, Rata-rata Tingkat Indikasi SIMA, Bonus SWBI, Bunga SBI terhadap Fluktuasi Volume Pasar Uang antar Bank dengan Prinsip Syari'ah (PUAS) tahun 2006-2009". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Ismawati, Dwi. 2009. "Pengaruh Financing to Deposit ratio (FDR), Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri, Periode 2006-2008". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Kusumo, Yunanto Adi. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007)". Universitas Islam Indonesia. *Jurnal la Riba*, Vol. II, No. 1, Juli 2008.
- Makmun, Muh Sukron. 2008. "Pengaruh Inflasi, CAR (Capital Adequacy Ratio), Financing to Deposit ratio (FDR), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Marom, Iuthfi Sirojul. 2010. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Jakarta Islamix Index di Bursa. Efek Indonesia (periode Januari 2007-Desember 2009)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Mubasyiroh. 2009. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- Munawwar, Alim. 2011. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Kualitas Pembiayaan dan Likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah".

Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Nurkhosidah, Siti. 2009. "Analisa Pengaruh Variabel Non Performing Finance (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Nurhakim. 2010. "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Beta terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index pada Periode Bullish dan Bearish (Januari 2004-Desember 2008)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum

Santosa, Budi. 2009. "Hubungan Variabel Makro Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (Periode Mei 2005- Oktober 2007)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Sari Handayani, Puspita. 2005. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran dan Bank Asing Dengan Menggunakan Rasio Keuangan". *Tesis*. Universitas Diponegoro, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Setiawan, Adi. 2009. "Analisis pengaruh faktor Makroekonomi, pangsa pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah (studi pada bank Syari'ah periode 2005-2008)". *Tesis*. Universitas Diponegoro, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Shitawati. 2006. "Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum di Indonesia". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Supriyanti, Neni. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Keuangan". *Skripsi*. Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Website

www.bi.go.id/moneter_indonesia

www.bps.go.id/

www.bsmi.com

www.muamalatbank.com

www.syari'ahmandiri.com

Lampiran 1
Data Pengamatan

Bank	Tahun	Kuartal	ROA	NPF	GWM	BOPO	FDR	CAR	Size	BI Rate	Inflasi	Kurs	SBIS
BMI	2007	I	14.85	2.70	523203	77.69	90.51	3.26	8702725	9.25	6.36	9099.42	5.30
		II	12.66	3.93	491272	84.52	97.06	3.03	9238544	8.75	6.02	8975.18	3.41
		III	11.23	4.96	689592	82.09		2.41	9772748	8.25	6.51	9247.91	5.31
		IV	10.69	1.33	612652	82.75	99.16	2.27	10569078	8.17	4.53	9234.98	6.48
	2008	I	3.04	3.24	1023446	75.76	95.73	11.46	11062620	8.00	7.64	9257.48	7.24
		II	2.77	4.82	677475	78.05	102.94	9.57	11227007	8.25	10.12	9265.05	8.27
		III	2.62	4.93	743244	78.73	106.39	11.25	12101842	9.00	11.96	9217.78	9.28
		IV	2.6	4.33	789383	78.94	104.41	10.81	12610853	9.42	11.30	11028.11	10.94
	2009	I	2.76	6.41	899649	78.10	98.44	12.10	13393419	8.25	8.56	11623.17	9.03
		II	1.83	3.13	624261	86.33	90.27	11.16	14819668	7.25	5.77	10541.46	7.34
		III	0.53	8.86	317142	95.71	92.93	10.82	14747257	6.58	2.76	9996.55	6.62
		IV	0.45	4.73	656433	95.50	85.82	11.10	16064093	6.50	2.59	9470.14	6.47
	2010	I	1.48	6.59	640370	87.58	98.47	10.48	14829089	6.50	3.65	9265.80	6.40
		II	1.07	4.72	646133	90.52	103.71	10.03	15411234	6.50	4.37	9119.63	6.25
		III	0.81	4.20	666961	89.33	99.69	14.53	17725347	6.50	6.15	8999.02	6.63
		IV	1.36	4.32	320414	87.38	91.52	13.26	21442596	6.50	6.32	8962.97	6.35
2011	I	1.38	4.71	877501	84.72	95.82	12.29	21608353	6.67	6.84	8903.81	6.50	
	II	1.74	4.32	989374	85.16	95.71	11.57	23697765	6.75	5.89	8590.37	7.30	
	III	1.55	4.53	1075692	86.54	92.45	12.36	25596580	6.75	4.67	8610.25	6.78	
	IV	2.03	4.9	462914	84.33	87.32	16.5	10377459	9.25	6.36	9099.42	5.30	
BSM	2007	I	1.75	4.56	484238	79.56	95.64	14.8	10438352	8.75	6.02	8975.18	3.41
		II	1.65	3.89	989060	80.96	94.23	13.71	10938087	8.25	6.51	9247.91	5.31
		III	1.53	3.39	711906	81.34	92.98	12.43	12885390	8.17	4.53	9234.98	6.48
		IV	2.05	5.36	1034277	78.01	91.05	12.03	14031239	8.00	7.64	9257.48	7.24
2008	2008	I	1.94	5.08	977584	77.89	89.21	12.28	16285555	8.25	10.12	9265.05	8.27
		II	1.91	5.01	1131109	78.13	99.11	11.54	16539350	9.00	11.96	9217.78	9.28
		III	1.83	5.66	815006	78.71	89.12	12.66	17065938	9.42	11.30	11028.11	10.94
		IV	2.08	5.81	984482	72.05	86.85	14.73	17704474	8.25	8.56	11623.17	9.03

		II					893981	73.86	87.03	14.00	18684103	7.25	5.77	10541.46	7.34
		III				2.11	917987	74.05	87.93	13.30	19391748	6.58	2.76	9996.55	6.62
		IV				2.23	959887	73.76	83.07	12.39	22036535	6.50	2.59	9470.14	6.47
	2010	I				2.04	1046154	74.66	83.93	12.50	23812128	6.50	3.65	9265.80	6.40
		II				2.22	1135665	73.15	85.16	12.43	26384992	6.50	4.37	9119.63	6.25
		III				2.3	1265222	71.84	86.31	11.47	28053984	6.50	6.15	8999.02	6.63
		IV				2.21	1401140	74.97	82.54	12.39	32481873	6.50	6.32	8962.97	6.35
	2011	I				2.22	1567785	73.03	84.06	11.88	36269321	6.67	6.84	8903.81	6.50
		II				2.12	1649493	74.02	88.52	11.24	38251696	6.75	5.89	8590.37	7.30
		III				2.03	1820971	83.07	89.86	11.06	43511837	6.75	4.67	8610.25	6.78
BSMI	2007	I				5.43	214280	70.19	97.15	9.32	2532327	9.25	6.36	9099.42	5.30
		II				5.37	121706	69.64	98.63	10.72	2337453	8.75	6.02	8975.18	3.41
		III				5.59	118905	67.78	93.68	11.58	2406008	8.25	6.51	9247.91	5.31
		IV				5.36	104474	67.84	86.05	12.91	2561804	8.17	4.53	9234.98	6.48
	2008	I				4.25	121319	71.56	90.26	17.56	2112049	8.00	7.64	9257.48	7.24
		II				3.15	278678	68.02	81.76	18.14	2183709	8.25	10.12	9265.05	8.27
		III				2.14	113753	75.66	81.16	15.51	2658546	9.00	11.96	9217.78	9.28
		IV				0.98	132273	89.03	79.58	13.48	3096201	9.42	11.30	11028.11	10.94
	2009	I				0.62	181791	93.66	90.23	12.04	3321456	8.25	8.56	11623.17	9.03
		II				1.56	172536	86.59	85.20	11.45	3642622	7.25	5.77	10541.46	7.34
		III				2.08	171412	85.10	82.25	11.06	4019737	6.58	2.76	9996.55	6.62
		IV				2.22	213933	84.42	81.39	10.96	4381991	6.50	2.59	9470.14	6.47
	2010	I				3.18	197811	81.19	92.43	12.14	4365675	6.50	3.65	9265.80	6.40
		II				2.98	221312	82.96	86.68	12.11	4474923	6.50	4.37	9119.63	6.25
		III				2.47	226652	85.92	89.11	12.36	4455914	6.50	6.15	8999.02	6.63
		IV				1.9	195313	88.86	78.17	13.14	4637730	6.50	6.32	8962.97	6.35
	2011	I				1.77	186345	90.03	79.20	15.07	4318135	6.67	6.84	8903.81	6.50
		II				1.87	175547	89.49	81.48	14.05	4487694	6.75	5.89	8590.37	7.30
		III				1.65	197322	90.79	83.00	13.77	4787659	6.75	4.67	8610.25	6.78

Lampiran 2

Profil Bank

a. Bank Muamalat Indonesia (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk. didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyalang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Staf Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian

menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Staf Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Staf Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya. Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

b. Bank Syariah Mandiri (BSM)

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi

tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

c. Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI)

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk., TransTV, dan

beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Komitmen penuh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT Bank Mega Syariah yang memiliki semboyan “Untuk Kita Semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

Lampiran 3

Ringkasan Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
1.	M. Ujang Baihaqi (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2009	Dependen: ROE Independen: CAR, Customer and Short Term Funding (CSTF), Financing to Total Asset (FINTA), Uneraning Asset to Total Asset (UNETA), Overhead to Total Asset (OVTA), SWBI dan Inflasi	Regresi	CAR, UNETA, OVTA dan Inflasi berpengaruh secara signifikan.
2.	Alim Munawwar (2011)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Kualitas Pembiayaan dan Likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah	Dependen: ROA Independen: CAR, NPF, LDR	Regresi	NPF dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA
3.	Dwi Ismawati (2009)	Pengaruh <i>Financing to Deposit ratio</i> (FDR), <i>Cash Ratio</i> (CR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Periode 2006-2008	Dependen:ROA Independen: FDR, CR, CAR, DPK	Regresi	CR dan CAR berpengaruh signifikan.

4.	Muh Sukron Makmun (2008)	Pengaruh Inflasi, CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), <i>Financing to Deposit ratio</i> (FDR), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2007	Dependen: ROA Independen: Inflasi, CAR, FDR, BOPO	Regresi	CAR, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan
5.	Siti Nurkhosidah (2009)	Analisa Pengaruh Variabel <i>Non Performing Finance</i> (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri).	Dependen:ROA Independen: NPF,PPAP,FDR dan BOPO	Regresi	NPF dan BOPO berpengaruh signifikan
6.	Budi Santosa (2009)	Hubungan Variabel Makro Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah mandiri (Periode Mei 2005- Oktober 2007)	Dependen: ROE, LDR Independen: Inflasi, Suku Bunga SBI, Kurs/ Nilai Tukar, harga IHSG	Canonical analysis	Inflasi, Suku Bunga SBI, Kurs dan IHSG berpengaruh signifikan
7.	Ukhti Nuraini Rahmawati (2010)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, <i>Financing to Deposit Ratio</i> ,	Dependen: ROA Independen: CAR, FDR, BOPO, DPK	Regresi	DPK dan BOPO berpengaruh signifikan

		Biaya Operasional per Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset Pada bank Syariah Mandiri (Periode 2006-2009)			
8.	Mubasyiroh (2009)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)	Dependen: Simpanan Mudharabah Independen: Suku Bunga dan Inflasi	Regresi	Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Simpanan Mudharabah
9	Shitawati (2006)	<i>Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum di Indonesia”</i>	Dependent: CAR Independent: ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR dan GWM	Regresi	ROA, ROE, NIM, LDR, BOPO dan GWM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR

Lampiran 4

Daftar Terjemah

Bab II

No	F.Note	Hlm	Terjemahan
1.	4	18	Hukum asal diperbolehkan sehingga ada dalil yang mengharamkan
2.	6	19	Perkara yang kewajiban yang tidak bisa sempurna dengan perkara tersebut, maka perkara tersebut menjadi wajib.
3.	7	20	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadya, dan binatang-binatang qalaa'id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.
4.	8,46	20,5 2	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
5.	47	53	Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

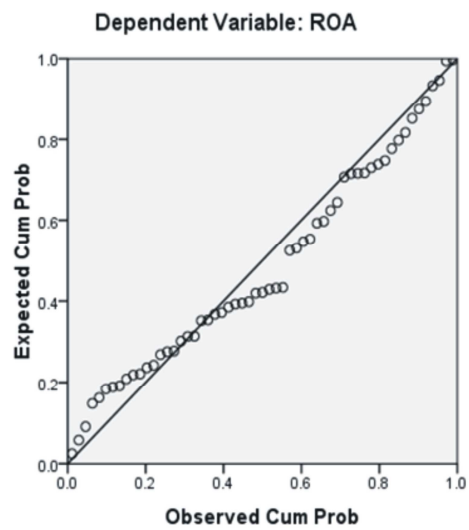
6.	48	53	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.
7.	70	72	Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan Aku menjamin terhadapnya".

Lampiran 5

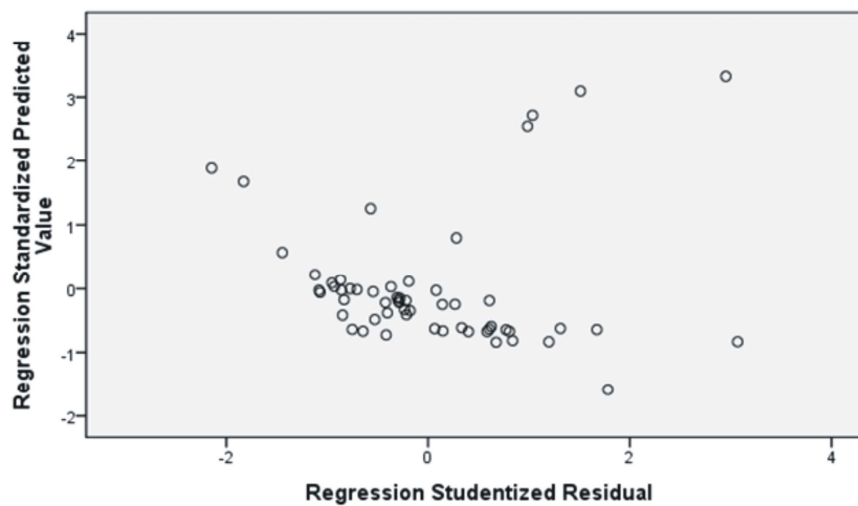
Grafik Output SPSS

a. Hasil uji normalitas menggunakan normal probability plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Hasil uji heterokedastitas menggunakan scatterplot

Scatterplot
Dependent Variable: ROA

Lampiran 6

Tabel Output SPSS

A. Analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	57	.45	14.85	2.9516	2.86450
NPF	57	.42	8.86	3.7195	1.64995
GWM	57	1.04E5	1.82E6	6.4664E5	4.37777E5
BOPO	57	67.78	95.71	80.7284	7.26766
FDR	57	78.17	106.39	90.6181	7.11154
CAR	57	2.27	18.14	11.8328	3.07226
SIZE	57	2.11E6	4.35E7	1.3448E7	9.89744E6
BIRATE	57	6.50	9.42	7.5705	1.04990
INFLASI	57	2.59	11.96	6.4216	2.55622
KURS	57	8590.37	11623.17	9.4426E3	787.94085
SBIS	57	3.41	10.94	6.9421	1.59965
Valid N (listwise)	57				

B. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13985738
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251

a. Test distribution is Normal.

C. Uji heterokedastistas dengan uji glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.691	2.750		.615	.541
NPF	-.034	.074	-.079	-.459	.649
GWM	-3.494E-7	.000	-.216	-.547	.587
BOPO	-.019	.016	-.192	-1.163	.251
FDR	.005	.017	.050	.298	.767
CAR	-.016	.038	-.070	-.421	.676
SIZE	4.280E-10	.000	.006	.015	.988
BIRATE	.161	.171	.239	.943	.351
INFLASI	.012	.078	.042	.150	.882
KURS	1.678E-5	.000	.019	.099	.921
SBIS	-.096	.111	-.218	-.871	.388

a. Dependent Variable: ABRESID

D. Pengujian Multikolinieritas dengan *Colinierity Statistic*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.927	5.152		5.809	.000		
NPF	.030	.138	.017	.218	.828	.545	1.834
GWM	-1.376E-6	.000	-.210	-1.150	.256	.103	9.714
BOPO	-.118	.030	-.299	-3.909	.000	.588	1.701
FDR	-.077	.032	-.190	-2.423	.019	.558	1.792
CAR	-.758	.071	-.813	-10.615	.000	.587	1.703
SIZE	-4.627E-9	.000	-.016	-.088	.930	.105	9.509
BIRATE	.574	.321	.210	1.790	.080	.249	4.010
INFLASI	.130	.147	.116	.888	.379	.200	4.989
KURS	.000	.000	-.092	-1.060	.295	.455	2.198
SBIS	-.392	.207	-.219	-1.889	.065	.256	3.899

a. Dependent Variable: ROA

E. Uji Autokorelasi menggunakan Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	3.48395 ^b
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	1
Total Cases	57
Number of Runs	3
Z	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)	.849

a. Median

F. Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.927	5.152		5.809	.000
	NPF	.030	.138	.017	.218	.828
	GWM	-1.376E-6	.000	-.210	-1.150	.256
	BOPO	-.118	.030	-.299	-3.909	.000
	FDR	-.077	.032	-.190	-2.423	.019
	CAR	-.758	.071	-.813	-10.615	.000
	SIZE	-4.627E-9	.000	-.016	-.088	.930
	BIRATE	.574	.321	.210	1.790	.080
	INFLASI	.130	.147	.116	.888	.379
	KURS	.001	.000	-.092	-1.060	.295
	SBIS	-.392	.207	-.219	-1.889	.065

a. Dependent Variable: ROA

G. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	386.741	10	38.674	24.451	.000 ^a
Residual	72.759	46	1.582		
Total	459.500	56			

a. Predictors: (Constant), SBIS, SIZE, FDR, BOPO, CAR, NPF, KURS, BIRATE, INFLASI, GWM

b. Dependent Variable: ROA

H. Hasil Uji Determinasi / R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.842	.807	1.25767

a. Predictors: (Constant), SBIS, SIZE, FDR, BOPO, CAR, NPF, KURS, BIRATE, INFLASI, GWM

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7***Curriculum Vitae*****Data Pribadi**

Nama : Fuad Hasyim
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 16 Maret 1989
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asli : Tempuran, Losari, Tlogomulyo, Temanggung
Domisili : PP. Al Munawwir, Komplek “L”, Krapyak
Contact Person : 085750033019
E-mail : the19nineteenth@gmail.com

**Pendidikan Formal**

1994-1996 TK Dharma Wanita Losari, Temanggung
1996-2002 SDN Losari, Temanggung
2002-2004 SMPN 3 Temanggung
2004-2007 SMAN 2 Temanggung
2008-2012 Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Pendidikan Non-Formal

2009- PP. Al-Munawwir, Komplek ‘L’, Krapyak, Yogyakarta